Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian Universitas Riau Tahun 2020 - 2024

LPPM Universitas Riau

Meneliti, Berkarya dan Mengabdi

Certified Institution
Cert No. 1600B18027

BLU PROMiSe
Profesional, Melayani, Bersinergi

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TAHUN 2020 – 2024
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS RIAU

Penanggung jawab :
Prof. Dr. Almasdi Syahza, SE., MP
Ketua Tim:
Dr. Emilda Firdaus, SH, MH
Tim Penyusun :
Prof. Dr. Ir. Dewita Buchari, M.Si
Prof. Dr. Ir. Bintal Amin, M.Sc
Dr. Roza Elvyra, M.Si
Dr. Padil, ST, MT
Sekretariat:
Evi Nadhifah Prihatini, S.Si
Bustari, S.Sos
Jondra Efendi, S.Pd
Ali Sahbana, A.Md
Oriza Safitri, SP
Romi Kurniadi, S.Pd, M.Pd

Disusun oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Riau

Gedung LPPM Universitas Riau
Kampus Bina Widya
Jalan HR Soebrantas Km. 12,5 Panam, Pekanbaru 28293
E-mail: lppm@unri.ac.id
http://lppm.unri.ac.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Subhanawataala karena dengan perkenannya Rencana Strategis (RENSTRA) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 2020-2024 dapat tersusun. Renstra ini merupakan rencana kerja dan kegiatan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Riau sebagai salah satu institusi yang menunjang kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya mendukung arah pengembangan Universitas Riau menuju Universitas Riset.

Kegiatan pengabdian merupakan salah satu bentuk penerapan hasil riset oleh peneliti di lingkungan Universitas Riau. Tujuan pelaksanaan pengabdian tersebut adalah mempromosikan hasil riset yang dapat dimanfaatkan dan diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat, baik secara individu, berkelompok maupun oleh pembuat kebijakan. Hasil riset yang diabdikan kepada masyarakat bertujuan untuk memberikan bentuk kontribusi Universitas Riau dalam upaya percepatan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Upaya yang dilakukan oleh Universitas Riau dalam rangka pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan teknologi tepat guna (TTG) yang terkait dengan potensi daerah. Pengabdian oleh civitas akademika Universitas Riau lebih difokuskan kepada masyarakat pedesaan terutama di wilayah pesisir. Kegiatan tersebut juga didukung oleh program kuliah kerja nyata (Kukerta) oleh mahasiswa Universitas Riau.

Tersusunnya Renstra 2020-2024 diharapkan kinerja LPPM akan semakin meningkat untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan oleh Universitas Riau.

Pekanbaru, Februari 2020
Ketua LPPM UNRI

Prof. Dr. Almasdi Syahza, SE., MP
NIP 196008221990021002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ii
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI iv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Dasar Penyusunan Renstra 3
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 8
A. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Mutu Universitas Riau 8
B. Garis Besar Pengembangan Pengabdian dalam Rencana Induk Pengembangan Universitas Riau Tahun 2035 8
C. Visi, Misi dan Tujuan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Riau 9
D. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Pengabdian Kepada Masyarakat 16
BAB III GARIS BESAR RENSTRA-PPM PT 19
A. Hakikat Program Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) 19
B. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan 21
C. Strategi dan Kebijakan Unit Kerja 23
D. Program Strategis 27
BAB IV PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA 30
A. Program Strategis 30
B. Indikator Kinerja 30
BAB V POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DISEMINASI 34
A. Gambaran Umum Pelaksanaan 34
B. Perolehan Kinerja LPPM UNRI 35
C. Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) sebagai Bagian dari Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat 39
D. Proyeksi Pendanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LPPM Universitas Riau (Tahun 2020-2024) 39
E. Prosedur Tata Kelola Adminsitrasi dan Pelaporan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat 41
F. Pola Pemantauan, Evaluasi Implementasi, Keberlanjutan dan Diseminasi Pengabdian kepada masyarakat LPPM-UNRI 42
BAB VI PENUTUP 46

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) merupakan salah satu bagian dari Universitas Riau sebagai institusi pelaksana terdepan untuk pengembangan dibidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. LPPM berperan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan kegiatan riset dan pengabdian kepada masyarakat.

Sejalan dengan peran LPPM dalam mendukung Universitas Riau sebagai Universitas Riset, LPPM Universitas Riau mempunyai 19 Pusat Studi yaitu: 1) Pusat Studi Kawasan Pantai dan Perairan; 2) Pusat Sudi Budaya Melayu; 3) Pusat Studi Lingkungan Hidup; 4) Pusat Studi Sosial Ekonomi; 5) Pusat Studi Industri dan Perkotaan; 6) Pusat Studi Kependudukan dan Peranan Wanita; 7) Pusat Studi Pangan dan Bioteknologi; 8) Pusat Studi Perkebunan, Gambut, dan Pedesaan; 9) Pusat Studi Hukum dan HAM; 10) Pusat HaKI, Promosi dan Pengembangan IPTEKS; 11) Pusat studi Kesehatan; 12) Pusat Studi Bencana; 13) Pusat Pelayanan Kukerta; 14) Pusat Pengembangan Infrastruktur Informasi Geospasial, 15) Pusat Studi Pariwisata dan Industri Kreatif, 16) Pusat Studi Penerapan Teknologi dan Energi, 17) Pusat Unggulan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, 18) Pusat Sustainable Development Goals, dan 19) Pusat Studi Masyarakat Ekonomi ASEAN.

Beratnya peran dan tanggung jawab yang diemban oleh LPPM, maka perlu disusun Rencana Strategis (Renstra) untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk masa lima tahun ke depan, renstra sangat penting untuk menetapkan arah pengembangan agar kegiatan pengabdian kepada masyarakat selalu terencana dan tercapai sesuai dengan sasaran yang diinginkan.

Dokumen Renstra Pengabdian kepada Masyarakat oleh LPPM Universitas Riau dirancang untuk lima tahun, yaitu periode 2020-2024. Untuk mewujudkan visi universitas, Universitas Riau didukung oleh unit kerja di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian

kepada Masyarakat Universitas Riau (LPPM UNRI). LPPM UNRI melalui Pusat-pusat studi berfungsi sebagai tulang punggung dalam pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan-kegiatan yang dikelola oleh LPPM yaitu penelitian, pelatihan dan pendidikan, konsultasi dan kerjasama, pertemuan ilmiah dan publikasi, serta pengabdian kepada masyarakat. Khusus kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaannya dilakukan melalui pusat-pusat studi sesuai dengan bidang ilmu yang diabdikan. Pengabdian yang dilaksanakan tersebut berbasis hasil riset institusi.

Keberhasilan suatu lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah tumbuhnya keunggulan dalam menghasilkan karya ilmiah, yang terjangkau penerapannya oleh masyarakat, industri, dan pemerintah. Selain itu, juga diukur dari sejumlah kegiatan penelitian strategis utama sehingga menghasilkan pengembangan inovatif dan teknologi baru dalam arena ilmu dan teknologi dunia. Pada akhirnya terbentuk suatu suasana akademis dari kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yang pada gilirannya berkembang sebagai bagian utama dalam membangun universitas riset.

Sasaran utama ditujukan kepada peningkatan kualitas melalui penelitian unggulan Universitas Riau yang diaplikasikan untuk kemajuan bangsa dan kemanusiaan sesuai komitmen Universitas Riau untuk berada di garis terdepan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, budaya, dan seni. Untuk itu, sangat diperlukan koordinasi pada semua strata agar kegiatan berbagai bidang penelitian mengarah pada penelitian unggulan yang telah ditetapkan oleh Universitas Riau, dan hasil-hasil penelitian tersebut diaplikasikan kepada masyarakat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Universitas Riau dengan status Badan Layanan Umum (BLU) mempunyai kesempatan untuk berperan penting dalam menempatkan bangsa dan negara Indonesia dalam konteks percaturan dan peradaban dunia. Masyarakat Indonesia masa kini menghadapi berbagai tantangan internal maupun eksternal di era globalisasi yang ditandai oleh keterbukaan, kompetisi, futursasi, dan teknologi informasi. Menghadapi tantangan tersebut, Universitas Riau sepatutnya mampu mewujudkan suatu institusi perguruan tinggi yang tangguh dan unggul dalam kegiatan belajar mengajar, penelitian, dan pelayanan kepada masyarakat.

Universitas Riau harus dapat menghasilkan manusia-manusia Indonesia yang cerdas, berakhlak dan bermoral tinggi, serta kreatif dan inovatif dalam menghadapi berbagai tantangan hidup. Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam suatu perguruan tinggi merupakan salah satu ukuran yang menentukan mutu suatu pendidikan tinggi. Dalam rangka mencapai cita-cita untuk menjadi Universitas Riset, Universitas Riau harus mengembangkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara lebih produktif dan lebih terstruktur, sehingga diperoleh hasil yang lebih bermutu.

Universitas Riau berada dibawah Kementerian Riset dan Teknologi/ Badan Riset dan Inovasi Nasional. Di sisi lain secara strategis Universitas Riau berlokasi di Provinsi Riau. Universitas Riau dalam mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berlandaskan kepada rencana nasional dan daerah, potensi yang dimiliki daerah, serta landasan institusi seperti visi dan misi universitas.

B. Dasar Penyusunan Renstra

Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh civitas akademika Universitas Riau merupakan hasil riset dari peneliti baik oleh peneliti itu sendiri maupun hasil penelitian orang lain. Pengabdian merupakan penerapan dan hasil coba hasil riset di masyarakat yang bertujuan untuk percepatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Dalam upaya tersebut tema pengabdian yang dilakukan oleh civitas akademika Universitas Riau melalui LPPM UNRI mengacu kepada tema unggulan penelitian Universitas Riau. Tidak tertutup kemungkinan kegiatan pengabdian tersebut juga dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan masyarakat tempatan atau pedesaan apabila kegiatan tersebut dapat untuk percepatan kemajuan suatu daerah. Pengabdian juga dapat dilakukan dalam upaya penerapan teknologi tepat guna yang dihasilkan dari hasil riset baik internal Universitas Riau maupun ekternal Universitas Riau.

Dalam penyusunan Renstra LPPM UNRI, mengacu ke program pembangunan nasional dan isu global yang terkait dengan kesejahteraan masyarakat. Renstra pengabdian LPPM UNRI tetap memperhatikan hal-hal, antara lain:

1. Isu Global: Masyarakat Ekonomi ASEAN
2. Isu Nasional:
    a. Poros Maritim,
    b. Pembangunan Desa,
    c. Desa Perbatasan,
    d. Lima Komoditas Swasembada (Beras, Jagung. Kedele, Gula dan Sapi),
    e. Reformasi Budaya
3. Isu Wilayah: Membangun Desa Mandiri
4. RPJM nasional/PEMDA
5. Bidang Unggulan Perguruan Tinggi

Terkait dengan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh LPPM UNRI, tidak terlepas dari kegiatan riset oleh Universitas Riau. Dalam pelaksanaan penelitian Universitas Riau, berpedoman kepada 7 tema unggulan. Adapun ketujuh-tema dan sub-tema penelitian unggulan Universitas Riau adalah:

Fokus 1: Kemandirian Pangan Dan Sumberdaya Alam

Tema Riset:

1. Teknologi pemuliaan bibit tanaman dan ternak
2. Teknologi budidaya dan pemanfaatan lahan sub optimal
3. Pengembangan sumber daya manusia pertanian
4. Teknologi pascapanen dan rekayasa teknologi pengolahan pangan
5. Teknologi ketahanan dan kemandirian pangan
6. Pengembangan model atau kebijakan terkait Kemandirian Pangan Dan Sumberdaya Alam

Fokus 2: Energi Baru, Terbarukan, Material Maju, Teknologi Informasi Dan Komunikasi

Tema Riset:

1. Energi Baru dan terbarukan
2. Transportasi
3. Material Maju
4. Teknologi Informasi dan Kom

5. unikasi
6. Pengembangan model atau kebijakan terkait Energi Baru, Terbarukan
7. Material Maju, Teknologi Informasi dan Komunikasi

Fokus 3: Pengembangan Teknologi Kesehatan Dan Obat

Tema Riset:

1. Teknologi produk biofarmasetika
2. Teknologi alat kesehatan dan diagnostik
3. Teknologi kemandirian bahan baku obat
4. Pengembangan dan penguatan sistem kelembagaan, kebijakan kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat dalam mendukung kemandirian obat
5. Pengembangan dan penguatan sistem kelembagaan, kebijakan, kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat dalam mendukung peningkatan kualitas hidup
6. Pengembangan teknologi modalitas kesehatan berbasis potensi lokal
7. Pengembangan model atau kebijakan terkait Pengembangan Teknologi Kesehatan Dan Obat

Fokus 4: Kemaritiman dan Pengembangan Wilayah Pesisir Dan Perikanan

Tema Riset:

1. Teknologi kedaulatan daerah 3T (terdepan, terpencil, terbelakang)
2. Teknologi konservasi dan partisipasi perempuan di lingkungan maritim
3. Pengembangan Perikanan
4. Pengembangan model atau kebijakan terkait Kemaritiman dan Pengembangan Wilayah Pesisir dan Perikanan

Fokus 5: Pengelolaan Lahan Gambut

Tema Riset:

1. Pemanfaatan Gambut
2. Pengelolaan dan pemeliharaan lahan gambut
3. Komoditi di lahan gambut
4. Teknologi yang bisa dikembangkan di lahan gambut
5. Pengembangan model atau kebijakan terkait Pengelolaan Lahan Gambut

Fokus 6: Manajemen Pencegahan dan Penanggulangan Bencanaan

Tema Riset:

1. Teknologi dan manajemen bencana geologi
2. Teknologi dan manajemen bencana hidrometeorologi
3. Teknologi dan manajemen bencana kebakaran lahan dan hutan
4. Teknologi dan manajemen bencana alam: gempa bumi, tsunami, banjir bandang, tanah longsor, kekeringan (kemarau)
5. Mitigasi, perubahan iklim dan tata ekosistem
6. Teknologi dan manajemen lingkungan
7. Bencana kegagalan teknologi
8. Bencana sosial
9. Mitigasi berkelanjutan terhadap bencana alam
10. Pengembangan model atau kebijakan terkait manajemen penanggulangan bencanaan

Fokus 7: Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan Dan Hukum

Tema Riset:

1. Pembangunan dan penguatan sosial budaya
2. Hukum
3. Sustainable mobility
4. Penguatan modal sosial
5. Ekonomi dan sumber daya manusia
6. Pengarusutamaan gender dalam pembangunan
7. Seni, identitas, kebudayaan, dan karakter bangsa
8. Pengembangan model atau kebijakan terkait Sosial Humaniora Seni Budaya, Pendidikan dan Hukum

Universitas Riau yang saat ini berstatus BLU sedang menata diri baik dalam bidang akademik, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat. Universitas Riau di masa yang akan datang diarahkan sebagai universitas riset, dimana kegiatan pendidikan dan pengabdiannya selalu didasarkan dan didukung oleh hasil riset. Selain itu juga komitmen institusi untuk senantiasa meningkatkan kualitas penyelenggaraan perguruan tinggi (*academic exellent*). Sehingga keberadaan LPPM UNRI menjadi lembaga yang strategis dalam mendukung percepatan penataan tersebut.

Untuk mencapai target yang diinginkan diperlukan dukungan dan komitmen dari universitas dan unit-unit yang ada, serta jejaring kerjasama. LPPM dengan Pusat-pusat Studi yang ada berupaya aktif untuk memperoleh sumber pendanaan dari luar universitas seperti dunia industri, Pemerintah Daerah, Pemerintah Pusat, dan Lembaga-lembaga nasional maupun internasional penyedia dana untuk mengoptimalkan potensi sumberdaya yang dimiliki.

BAB II
LANDASAN PENGEMBANGAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Mutu Universitas Riau

1. Visi Universitas Riau

Visi Universitas Riau adalah "menjadi universitas riset unggul bermartabat di bidang sains dan teknologi di kawasan Asia Tenggara Tahun 2035".

2. Misi Universitas Riau

Misi Universitas Riau adalah sebagai berikut:

a. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi yang unggul
b. Melaksanakan tata kelola Universitas yang bermartabat
c. Mengembangkan potensi keunggulan mahasiswa
d. Menciptakan sistem informasi yang handal dan menerapkan inovasi bagi kepentingan masyarakat

Sejalan dengan misi UNRI berupa menyelenggarakan penelitian bermutu dan berinovasi untuk menyelesaikan masalah daerah dan nasional maka misi LPPM UNRI adalah sebagai berikut:

a. Mengembangkan riset dasar dan terapan yang unggul bermartabat di bidang Sains dan Teknologi
b. Menerapkan hasil riset inovatif bagi industri dan masyarakat.

B. Garis Besar Pengembangan Pengabdian dalam Rencana Induk Pengembangan Universitas Riau Tahun 2035

Dalam pelaksanaan pengembangan pengabdian Universitas Riau selalu diprioritaskan kepada penyelenggaraan program pendidikan sesuai dengan perkembangan zaman. Sehingga para lulusan akan dapat bersaing bukan hanya ditingkat lokal dan nasional, tetapi juga dapat bersaing di tingkat internasional. Program pengembangan pengabdian kepada masyarakat Universitas Riau tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut :

1. Setiap dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan.

2. Setiap dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat harus dapat membantu pemerintah dalam menyelesaikan permasalahan di pedesaan sekaligus merupakan pelaksanaan dharma ketiga dari tridharma perguruan tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat.
3. Setiap dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat merupakan hilirisasi hasil penelitian sekaligus akan dapat digunakan untuk bahan perkuliahan serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama masyarakat pedesaan yang merupakan desa binaan.
4. Setiap dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat harus dapat bersaing merebut dana dari pusat (Kemenristek/Brin) bukan hanya tergantung dana dari perguruan tinggi.
5. Setiap dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat harus dapat menghasilkan luaran yang tercatat sebagai kinerja pengabdian kepada masyarakat

C. Visi, Misi dan Tujuan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Riau

1. Visi LPPM Universitas Riau

"Mewujudkan Sivitas Akademika yang kreatif, inovatif dan kompetitif melalui riset dan pengabdian kepada masyarakat berbasis Sains dan Teknologi 2035"

2. Misi LPPM Universitas Riau

Untuk mewujudkan Visi tersebut maka Misi LPPM Universitas Riau adalah sebagai berikut:

a. Mengembangkan riset dasar dan terapan yang unggul bermartabat di bidang Sains dan Teknologi
b. Menerapkan hasil riset inovatif bagi industri dan masyarakat

3. Tujuan dan Tugas Pokok LPPM Universitas Riau

Berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan maka LPPM Unri mempunyai tujuan sebagai berikut:

a. Menghasilkan riset dasar yang unggul bermartabat bagi pengembangan sains dan teknologi

b. Mengembangkan riset terapan yang unggul bermartabat bagi industri dan masyarakat
c. Menyebarkan hasil riset melalui berbagai media Nasional dan Internasional
d. Menghasilkan Prototipe, Teknologi Tepat Guna dan model pembangunan yang inovatif bagi kesejahteraan masyarakat.

Tugas pokok dari LPPM Unri adalah berupa penelitian dan pengabdian serta etos kerja lembaga tercermin pada moto LPPM Unri, yaitu: Meneliti, Berkarya, dan Mengabdi. Selengkapnya visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, dan program LPPM Unri disajikan pada Tabel 1.1

Tabel 1.1 Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Kebijakan, dan Program LPPM UNRI 2020-2024

MISI	TUJUAN	SASARAN	KEBIJAKAN	PROGRAM
Mengembang-kan riset dasar dan terapan yang unggul bermartabat di bidang Sains dan Teknologi	Menghasilkan riset dasar yang unggul bermartabat bagi pengembangan sains dan teknologi	Meningkatnya jumlah riset dasar yang bermutu tinggi	Pengembangan riset dasar berbasis kearifan dan sumber daya lokal	Peningkatan Jumlah dan Mutu Penelitian
	Mengembang-kan riset terapan yang unggul bermartabat bagi industri dan masyarakat	Meningkatnya jumlah riset terapan yang adaptif dan komersial	Perluasan jaringan kerjasama dengan masyarakat sipil, pemerintah, dan pihak swasta baik nasional maupun internasional	Pengembangan Jaringan Kerjasama Penelitian

MISI	TUJUAN	SASARAN	KEBIJAKAN	PROGRAM
	Menyebarkan hasil riset melalui berbagai media Nasional dan Internasional	Meningkatnya jumlah dan mutu publikasi hasil riset	Peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi hasil riset	Peningkatan Jumlah dan Mutu Publikasi Ilmiah
Menerapkan hasil riset inovatif bagi industri dan masyarakat.	Menghasilkan Prototipe, Teknologi Tepat Guna dan model pembangunan yang inovatif bagi kesejahteraan masyarakat	Meningkatnya jumlah Prototipe, Teknologi Tepat Guna, dan model pembangunan	Reorientasi dan pengembangan hasil riset sebagai bahan pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat	Promosi hasil riset melalui pameran, menyelenggarakan dan mengikuti event – event nasional dan internasional
				Pengembangan Teknologi Tepat Guna dan Penerapannya bagi Masyarakat

4. Ketersediaan Sumberdaya Manusia, Sarana dan Prasarana dalam Kegiatan Penelitian dan Pengabdian

a. Potensi dan Kompetensi Sumberdaya Manusia (SDM)

Keberhasilan pelaksanaan pengembangan pengabdian kepada masyarakat sangat ditentukan oleh ketersedian dan kompetensi dari sumberdaya manusia yang ada. Dalam aktivitas LPPM Unri untuk kegiatan penelitian dan pengabdian dibantu oleh 35 orang reviewer internal yang ahli di bidang ilmunya.

Selain itu Universitas Riau juga memiliki sumberdaya manusia (SDM) yang berkompeten untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi (pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat) dalam membantu pengembangan LPPM Unri. Sampai tahun 2019 Universitas Riau telah memiliki 70 orang guru besar dan 250 orang doktor yang tersebar di seluruh fakultas yang ada di Universitas Riau, seperti terlihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2. Jumlah Guru Besar dan Doktor yang ada di Setiap Fakultas di Universitas Riau tahun 2019

NO	Fakultas	Guru Besar	Doktor
1.	Perikanan dan Ilmu Kelautan	18	37
2.	Pertanian	6	17
3.	Teknik	6	27
4.	FMIPA	10	41
5.	Ekonomi	13	32
6.	Sosial dan Ilmu Politik	3	20
7.	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	14	49
8.	Kedokteran	1	7
9.	Hukum	-	13
10.	Keperawatan	-	7
	Jumlah	71	250

b. Potensi Sarana dan Prasarana

Potensi sarana dan prasarana yang ada di Universitas Riau sangat mendukung dalam kegiatan pengabdian yang dilakukan. Kenyataan ini karena setiap fakultas yang ada di universitas telah memiliki laboratorium yang sangat menunjang untuk kegiatan penelitian yang hasilnya nantinya dapat dijadikan sebagai bahan untuk kegiatan pengabdian yang dilakukan. Selain itu juga di masing-masing fakultas yang ada telah memiliki inkubator yang sangat menunjang pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan. Di fakultas pengelolaan sarana dan prasarana untuk mendukung pengembangan dan pemeliharaan dikoordinasikan oleh Wakil Dekan II, melalui Bagian Umum dan Kepegawaian selanjutnya untuk penggunaan untuk kepentingan pendidikan dikoordinasikan oleh Wakil Dekan I, dilaksanakan oleh Bagian Akademik. Selain pendanaan dari universitas kegiatan pengabdian yang dilakukan juga dapat didanai oleh pihak pusat (Kemenristek/ Brin), yaitu melalui simlitabmas yang sangat berpotensi untuk dapat direbut melalui beberapa skim kegiatan pengabdian dengan jumlah dana yang bervariasi.

Di Universitas Riau juga telah memiliki sistem informasi yang cukup baik yang juga salah satu sarana dan prasarana dalam menunjang pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan. Selain itu juga LPPM Unri memiliki beberapa pusat studi sehingga kegiatan pengabdian yang dilakukan juga dapat melalui kerjasama antara pihak pemerintah atau swasta dengan pusat-pusat studi yang ada. Struktur LPPM Universitas Riau dapat dilihat pada Gambar 1.

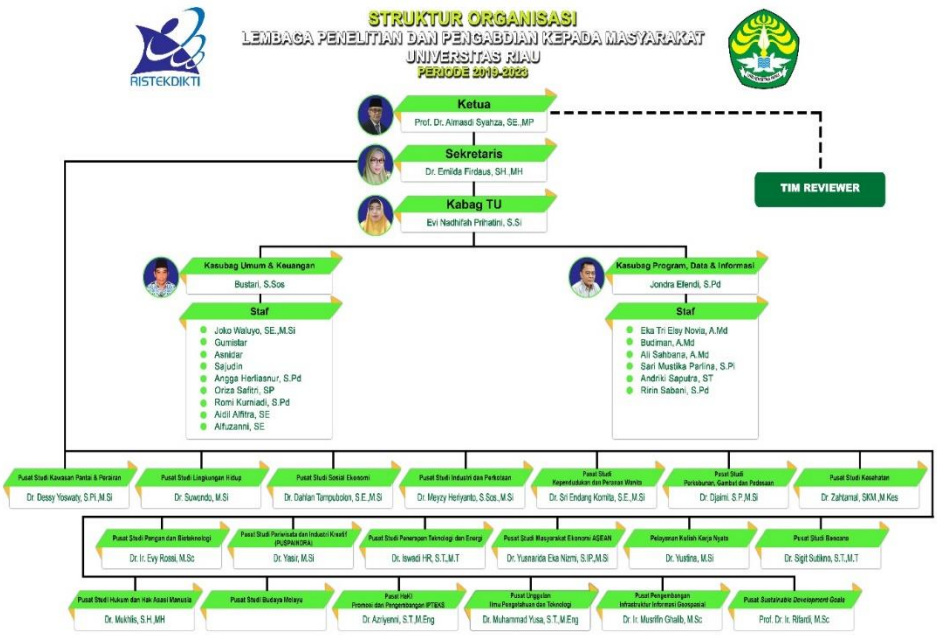

5. Pengembangan Kapasitas Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen di Universitas Riau setiap tahunnya sudah kelihatan adanya peningkatan namun untuk masa mendatang jumlah kegiatan ini perlu ditingkatkan selain itu kualitas kegiatan perlu pula dipertahankan. Kegiatan pengabdian yang merupakan salah satu dharma ketiga dari tridharma perguruan tinggi masih rendah dilakukan oleh dosen dibandingkan dengan kegiatan pendidikan dan penelitian.

Rendahnya kualitas kegiatan pengabdian tersebut dilakukan oleh para dosen yang ada disebabkan karena dosen lebih senang melakukan kegiatan pendidikan dan penelitian yang dianggap merupakan tugas pokok dosen. Untuk mengatasi hal tersebut pihak LPPM Unri sudah berupaya melakukan dorongan kepada para dosen yang ada untuk melakukan kegiatan pengabdian. Dorongan tersebut melalui

pelatihan (*workshop*) tentang pembuatan proposal pengabdian yang benar dalam merebut dana pengabdian terutama yang disediakan oleh pusat (Kemenristek/ Brin). Kegiatan ini dilakukan di LPPM dengan mengikutsertakan dosen-dosen yang berasal dari seluruh fakultas yang ada di universitas. Selain itu kegiatan pengabdian ini juga sudah harus dilakukan oleh setiap dosen karena sudah merupakan syarat dan kewajiban dosen untuk menerima tunjangan sertifikasi yang telah berjalan sejak tahun 2008, sehingga setiap dosen harus melakukan kegiatan tersebut setiap tahunnya.

6. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah gambaran menyeluruh atas lingkungan internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi arah pengabdian kepada masyarakat Universitas Riau. Adapun faktor internal dan eksternal kegiatan pengabdian LPPM Unri adalah:

a. Faktor Internal

Kekuatan yang dimiliki oleh Universitas Riau untuk dasar pengembangan dalam mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah:

1) Jumlah dosen di lingkungan Universitas Riau yang memiliki kualifikasi S2 (64%) dan S3 (36%)
2) Tersedianya dana pengabdian kepada masyarakat yang cukup baik dana dari universitas maupun dana dari pusat (Kemenristek/ Brin)
3) Tersedianya bidang keahlian dosen yang mempunyai kesesuaian kebutuhan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
4) Adanya Pusat Studi HaKI yang melaksanakan pengurusan kekayaan intelektual dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa Universitas Riau.
5) Tersedianya Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat terakreditas SINTA 3
6) Tersedianya *information and communication technology* (ICT) berkualitas
7) Klasterisasi kinerja pengabdian kepada masyarakat pada kategori sangat bagus (klaster 2)

Kelemahan internal pada Universitas Riau adalah sebagai berikut:

1) Belum optimalnya kerjasama dari pusat-pusat studi hal ini dapat dilihat sedikitnya pengabdian kepada masyarakat kerjasama antar pusat studi.
2) Bidang keahlian yang tidak terdistribusi dengan rata sesuai dengan kebutuhan konsentrasi.
3) Belum lengkapnya referensi yang mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
4) Kurangnya keterlibatan pihak ketiga dalam mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat
5) Belum tersedianya sistem informasi yang menunjang kegiatan pengabdian kepada masyarakat
6) Belum maksimalnya pemanfaatan PPM untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat

b. Faktor Eksternal

Dari kelemahan tersebut Universitas Riau juga mempunyai peluang antara lain:

1) Terbukanya peluang kerjasama dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan instansi pemerintah, BUMN, maupun swasta.
2) Banyaknya dana pengabdian kepada masyarakat yang tersedia dari berbagai sumber.
3) Dukungan pemerintah daerah, instansi swasta, maupun universitas dalam dan luar negeri yang bersedia bekerjasama.
4) Adanya program peningkatan kompetensi akademik bagi dosen yang diadakan oleh Universitas Riau.
5) Adanya komitmen pemerintah daerah untuk mendukung pengadaan sarana dan prasarana untuk pengembangan Universitas Riau.
6) Menginventarisir data-data penunjang kegiatan pengabdian kepada masyarakat
7) Membangun sistem informasi terintegrasi yang menunjang kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Ancaman yang dihadapi oleh Universitas Riau pada periode 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1) Kualitas pengabdian kepada masyarakat perguruan tinggi negeri dan swasta selain Universitas Riau yang semakin baik
2) Persaingan dalam meraih dana pengabdian kepada masyarakat serta hasil penelitian yang dipatenkan.
3) Adanya kompetisi dengan perguruan tinggi baik negeri maupun swasta yang mampu menyelenggarakan program sejenis dengan biaya pengabdian kepada masyarakat yang lebih rendah/kecil.

D. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Visi Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Riau

Merupakan turunan dari Visi Universitas Riau dan Visi LPPM Universitas Riau, yaitu; “Menerapkan hasil riset inovatif bagi industri dan masyarakat”.

2. Misi Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Riau

Untuk mencapai misi:

a. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif bagi masyarakat
b. Menyelenggarakan program Kuliah Kerja Nyata partisipatif multidisiplin untuk membantu mentransfer ilmu dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat
c. Mengembangkan desa binaan masyarakat sesuai masalah dan potensi masyarakat
d. Menjalin kerja sama dengan pemerintah dan pihak swasta sehingga kegiatan pengabdian yang dilakukan dapat dirasakan manfaatnya oleh pihak pemerintah dan industri

3. Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Riau

Peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh sivitas akdemika dengan mensosialisasikan dan mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan teknologi (Ipteks) yang diperoleh di perguruan tinggi. Secara lebih rinci, tujuan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Universitas Riau adalah sebagai berikut:

a. Pengabdian untuk mencapai misi Tri Dharma Perguruan Tinggi
b. Pengabdian yang relevan secara akademis dan dapat dijadikan media implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi bagi masyarakat
c. Mengidentifikasi potensi, menyelesaikan permasalahan yang berkembang di masyarakat, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat

4. Sasaran Mutu Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Riau

a. Pengadministrasian kegiatan pengabdian kepada masyarakat
b. Pelatihan terhadap dosen muda tentang pembuatan proposal untuk merebut dana hibah pengabdian kepada masyarakat dari pusat.
c. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan sivitas akademika
d. Melakukan pembinaan usaha mandiri terhadap warga masyarakat miskin di pedesaan.
e. Terbentuknya desa binaan di Provinsi Riau

5. Perkembangan dan Capaian Pengabdian Kepada Masyarakat

Peningkatan baik kuantitas dan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat terus dilakukan oleh pihak universitas melalui LPPM. Hal ini terlihat dari beberapa hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen di lingkungan Universitas Riau tahun 2019 seperti terlihat pada Tabel 1.3.

Tabel 1.3. IKK, Target, dan Realisasi Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2019

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target	Realisasi		Target	Realisasi
Program Pengembangan Desa Mitra	1	1	Judul	100,000,000	100,000,000
Program Pengembangan Kewirausahaan	2	2	Judul	200,000,000	200,000,000
Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah	2	2	Judul	225,000,000	225,000,000
Pengabdian Kemitraan Masyarakat	3	3	Judul	141,300,000	141,300,000
Pengabdian Kepada Masyarakat	80	91	Judul	1,600,000,000	1,600,000,000

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target	Realisasi		Target	Realisasi
Pengabdian Desa Binaan	30	33	Judul	1,200,000,000	1,096,000,000
Kukerta Reguler		3771	Mhs		2,569,770,000
Kukerta Tematik		992	Mhs		250,000,000
Kukerta Revolusi Mental		374	Mhs		200,000,000
Kukerta Infrastruktur		103	Mhs		20,000,000
Kukerta Kemaritiman		20	Mhs		5,000,000
Kukerta Alih Program		82	Mhs		20,000,000
Kukerta Terintegrasi Abdimas		487	Mhs	3,466,300,000	6,427,070,000

6. Unit Kerja Pengelola Pengabdian Kepada Masyarakat

Unit kerja yang mengelola pengabdian kepada masyarakat di Universitas Riau adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Tugas LPPM yang merupakan unit kerja yang mengelola pengabdian kepada masyarakat di Universitas Riau ini adalah mengkoordinasikan, memantau, menilai pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan ikut membangun kompetensi sumberdaya manusia yang diperlukan dalam unit LPPM. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan LPPM juga selalu melakukan koordinasi dengan pihak fakultas dan pusat studi yang ada dibawah LPPM terutama berkaitan dengan topik kegiatan pengabdian melalui pusat studi oleh dosen.

BAB III
GARIS BESAR RENSTRA-PPM PT

A. Hakikat Program Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

Perguruan Tinggi mengemban fungsi Tridharma: pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga darma tersebut harus saling berkaitan dan mendukung karena perguruan tinggi berfungsi sebagai *agent of changing,* di posisi sebagai *avant garde.* Maka dari itu tugas dan fungsi perguruan tinggi sangat mulia dan membanggakan, tetapi sekaligus menuntut tanggung jawab yang tidak ringan. Tugas dan fungsi perguruan tinggi dapat dicapai melalui kegiatan penelitian, dan perguruan tinggi harus sebagai pelopor di bidang penelitian. Hasil penelitian tidak hanya dimanfaatkan secara sepihak oleh perguruan tinggi, kelompok, atau individu yang bersangkutan. Justru untuk kepentingan pengembangan dua darma yang lain: pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat.

Program Pengabdian kepada masyarakat (PPM) adalah program pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (Ipteks) secara langsung kepada masyarakat secara melembaga dan ilmiah. Hal ini merupakan suatu bentuk tanggung jawab perguruan tinggi dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Selain itu juga pengabdian kepada masyarakat dapat dijadikan sarana untuk penerapan dan penyebarluasan ipteks yang dikembangkan perguruan tinggi demi kemajuan dan pemberdayaan masyarakat. Program ipteks yang di-PPM-kan harus sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh perguruan tinggi.

Di Universitas Riau institusi yang mengembangkan bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Lembaga ini dituntut untuk berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa dengan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang pada akhirnya merupakan sumbangsih dalam upaya menyelesaikan dan mengatasi masalah masyarakat baik nasional maupun internasional.

Universitas Riau sebagai lembaga pendidikan tinggi yang komprehensif telah memiliki hampir semua disiplin ilmu dan arah pengembangannya ditetapkan sebagai ***Universitas Riset***, maka dari itu LPPM sebagai salah satu institusi bagian dari Universitas Riau, harus sejalan dan memberikan dukungan tercapainya arah pengembangan yang telah ditetapkan. Dukungan yang diberikan oleh LPPM sebagai institusi yang melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah menghasilkan penelitian sesuai prioritas nasional, menjamin pengembangan penelitian unggulan, meningkatkan mutu penelitian yang relevan bagi masyarakat, meningkatkan karya ilmiah dosen di dalam jurnal nasional dan internasional yang bereputasi, meningkatkan perolehan HKI secara nasional maupun internasional, demikian juga pengabdian kepada masyarakat harus mampu menciptakan inovasi teknologi, mampu melakukan alih teknologi, mampu menyelesaikan masalah yang ada di lingkungan masyarakat, dan mampu melakukan meningkatkan pendapatan masyarakat sekaligus pengentasan masyarakat miskin.

LPPM dalam mengelola Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat berdasarkan standar yang telah ditetapkan oleh Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM), Kemenristek/BRIN meliputi :

1. Standar arah, kegiatan penelitian mengacu pada Renstra LPPM Unri;
2. Standar proses, kegiatan penelitian dan pengabdian direncanakan, dilakukan, dikendalikan, dan ditingkatkan sesuai dengan sistem peningkatan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan;
3. Standar hasil, kegiatan penelitian memenuhi kaidah ilmiah universal, didokumentasikan, didesimenasikan melalui forum ilmiah di tingkat nasional, internasional, serta dapat dipertanggungjawabkan, Standar hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus berhasil menciptakan inovasi teknologi untuk menyelesaikan masalah yang ada di lingkungan masyarakat, dan mampu melakukan meningkatkan pendapatan masyarakat sekaligus pengentasan masyarakat miskin;
4. Standar kompetensi, kegiatan penelitian dilakukan oleh peneliti yang kompeten di bidangnya dan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dari hasil penelitian yang sesuai dengan kaidah ilmiah;

5. Standar pendanaan, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui mekanisme hibah blok dan kompetisi yang didasarkan pada prinsip otonomi dan akuntabilitas;
6. Standar Sarana dan Prasarana, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat didukung oleh sarana daan prasarana yang mampu menghasilkan temuan ilmiah dan solusi masalah dalam lingkungan masyarakat;
7. Standar outcome, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus berdampak positif pada pembangunan masyarakat bangsa dan negara di berbagai sektor.

Tugas pokok LPPM Unri adalah merencanakan, mengkoordinasikan, melaksanakan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Dosen dan / mahasiswa dengan indikator yang telah ditetapkan, serta ikut mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumber daya yang dibutuhkan beserta instrumen-instrumennya.

Secara khusus fungsi LPPM yaitu pelaksanaan penelitian, antara lain: 1) Ilmiah murni dan terapan; 2) Ipteks tertentu untuk menunjang pembangunan; 3) Pendidikan dan pengembangan institusi; 4) Pengembangan konsepsi pembangunan nasional, wilayah, dan atau daerah melalui kerjasama antar PT dan/atau badan lainnya, baik dalam negeri maupun luar negeri. Disamping itu juga menyangkut; 5) Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat; 6) Publikasi hasil PPM; 7) Pelaksanaan dan Aplikasi Ipteks; 8) Peningkatan relevansi program UR sesuai kebutuhan masyarakat dan lingkungan; dan 9) Pelaksanaan urusan tata usaha lembaga.

B. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

1. Tujuan

a. Mengembangkan manajemen Pengabdian kepada Masyarakat dalam struktur organisasi Universitas yang otonom dan manajemen yang sehat;
b. Mengembangkan kualitas dan kuantitas Pengabdian kepada Masyarakat untuk mendukung pencapaian visi yang mampu melintas wilayah nasional dan

internasional, meningkatkan atmosfir akademik dan program internasionalisasi, serta daya saing nasional dan internasional;

c. Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat yang diarahkan kepada pengembangan dan aplikasi, pemanfaatan, penuntasan permasalahan, terutama yang berkaitan dengan pengembangan sumberdaya manusia, sumber daya alam, sumberdaya hayati dan kelautan, teknologi, budaya, sosial kemasyarakatan dan kesehatan;
d. Memberikan pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat untuk meningkatkan relevansi Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
e. Menyiapkan pimpinan bangsa (*leardership*) melalui *interpreneur* dan mampu mengkolaborasi dengan potensi masyarakat.

2. Sasaran

a. Pemberdayaan Guru Besar dan Dosen sebagai pengembang kelompok pengabdian kepada masyarakat.
b. Mengembangkan pusat-pusat pelayanan pengembangan bertaraf nasional dan internasional berbasis kearifan lokal yang mampu memenuhi dan memberikan solusi masalah yang dibutuhkan masyarakat baik di tingkat Universitas maupun Fakultas.
c. Meningkatkan jumlah perolehan HKI.
d. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga mitra baik nasional dan internasional.
e. Meningkatkan publikasi nasional dan internasional.
f. Mengembangkan jurnal elektronik nasional dan internasional.
g. Meningkatkan budaya kompetensi pengabdian berdasarkan hasil penelitian dan penulisan jurnal ilmiah.
h. Meningkatkan relevansi pengabdian dengan kualitas pembelajaran dan kebutuhan masyarakat.
i. Revitalisasi peran koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan pusat-pusat pengabdian khususnya tingkat fakultas.
j. Meningkatkan kapasitas dosen dalam kegiatan pengabdian dan penulisan karya ilmiah nasional dan internasional serta perolehan HKI.

k. Mengembangkan terciptanya inovasi teknologi untuk mendorong pembangunan ekonomi dan pembangunan masyarakat di semua strata dan di berbagai sektor.

3. Sasaran Pelaksanaan (evaluasi diri berbasis analisis SWOT)

a. Dosen pelaksana

1) Meningkatnya kapabilitas dosen dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang berkesinambungan dan berkelanjutan dalam meningkatkan kesejahteraan, kesehatan, dan pendidikan masyarakat.
2) Meningkatnya publikasi hasil-hasil kegiatan pengabdian masyarakat.
3) Pemanfaatan hasil PPM untuk meningkatkan kesejahteraan, kesehatan, dan pendidikan masyarakat.

b. Masyarakat sasaran kegiatan (perorangan/komunitas: Organisasi kemasyarakatan/LSM lokal, regional, nasional, dan internasional: Lembaga/Institut Pemerintah Lokal, Regional, dan Pusat).

1) Meningkatnya kapabilitas masyarakat sehingga mampu mengembangkan potensi diri demi meningkatnya kesejahteraan, kesehatan, dan pendidikan, serta pendapatan masyarakat.
2) Meningkatnya kemampuan dalam mengelola potensi diri/daerahnya secara mandiri.

C. Strategi dan Kebijakan Unit Kerja

1. Strategi pengembangan unit kerja LPPM/LPM/P3M PT berbasis masukan, proses, dan luaran

Sasaran strategis pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama adalah sebagai berikut :

a. Menyusun kebijakan, prosedur kerjasama, monitoring dan evaluasi kerjasama yang jelas dan transparan serta mengimplementasikannya.
b. Melakukan *capacity building* bagi staf dosen dan karyawan terkait kerjasama/ aliansi.
c. Menyusun dan memperbarui bank data yang akurat tentang keahlian staf agar tersedia informasi untuk melakukan aliansi.

d. Meningkatkan jumlah dan mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan yang memberikan kontribusi terhadap tingkat pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.
e. Menjajaki mitra-mitra nasional maupun internasional untuk membangun kemitraan strategis dengan arah pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
f. Menyempurnakan mekanisme pengelolaan, monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama yang bermutu, relevan, produktif, dan berkelanjutan.
g. Memetakan potensi yang ada di masyarakat dan lembaga.
h. Membangun kemitraan yang harmonis dengan stakeholders.

2. Formulasi strategi pengembangan (mengacu evaluasi diri dan analisis SWOT)

a. Peningkatan prestasi terkait standar kualitas kelembagaan dan kinerja program pengabdian kepada masyarakat.
b. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerja sama dengan lembaga atau institusi baik dalam negeri maupun luar negeri.
c. Mengoptimalkan potensi sarana prasarana serta organisasi dan manajemen untuk menunjang pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat.
d. Meningkatkan kuantitas dan kualitas SDM yang ada pada PPM agar selalu mencukupi kebutuhan terkait pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat.
e. Meningkatkan jumlah kegiatan pengabdian dari tahun ke tahun untuk menggali potensi dan mendapatkan solusi pada wilayah wilayah strategis yang membutuhkan sentuhan karya Pengabdian kepada Masyarakat.

Matriks Analisis SWOT

	KEKUATAN (*STRENGTHS*)	**KELEMAHAN (*WEAKNESS*)**
	1. Perolehan setiap skema Pengabdian Kepada Masyarakat dalam kompetisi yang	1. Kurangnya jumlah luaran artikel Pengabdian Kepada Masyarakat.

	ditawarkan, baik pihak pemerintah maupun swasta semakin meningkat. 2. Terlaksananya kegiatan KKN Terintegrasi dengan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berkualitas secara berkesinambungan.	2. Belum maksimalnya penyelenggaraan semiloka/seleksi/monev Pengabdian Kepada Masyarakat untuk meningkatkan kualitas SDM dan luaran kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.
PELUANG (*OPPORTUNITIES*)	**STRATEGI (SO)**	**STRATEGI (WO)**
1. Banyaknya jumlah desa target KKN Terintegrasi yang tersebar di jarak ≤ 60 km dari Universitas Riau. 2. Tingginya permintaan masyarakat desa terhadap pengembangan potensi daerah dan peningkatan pendapatan daerah tersebut	1.1. Meningkatkan perolehan setiap skema Pengabdian Kepada Masyarakat dengan memberdayakan desa target KKN Terintegrasi yang tersebar di jarak ≤ 60 km dari Universitas Riau sebagai fokus Pengabdian Kepada Masyarakat. 1.2. meningkatnya kegiatan KKN Terintegrasi yang berkualitas untuk memenuhi permintaan masyarakat desa, pengembangan potensi daerah dan peningkatan pendapatan daerah tersebut. 2.1. meningkatkan kegiatan-kegiatan KKN	1.1. Meningkatkan jumlah luaran artikel Pengabdian Kepada Masyarakat dengan mempromosikan jumlah desa target KKN Terintegrasi yang tersebar di jarak ≤ 60 km dari Universitas Riau 1.2. Meningkatkan luaran artikel Pengabdian Kepada Masyarakat supaya dapat mengembangkan potensi daerah dan peningkatan pendapatan daerah tersebut. 2.1. Meningkatkan penyelenggaraan semiloka/seleksi/monev kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk

	Terintegrasi Pengabdian Kepada Masyarakat yang berkualitas dengan memberdayakan banyaknya desa target KKN Terintegrasi yang tersebar di jarak ≤ 60 km dari Universitas Riau. 2.2. Meningkatkan kegiatan KKN Terintegrasi yang berkualitas secara berkesinambungan dengan mengakomodir tingginya permintaan masyarakat desa terhadap pengembangan potensi daerah dan peningkatan pendapatan daerah tersebut.	pengembangan kualitas SDM dalam membangun desa target KKN Terintegrasi yang tersebar di jarak ≤ 60 km dari Universitas Riau. 2.2. Meningkatkan kualitas SDM dan luaran kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam membangun jejaring dan kemitraan dengan pemerintah.
ANCAMAN (*THREATS*)	**STRATEGI (ST)**	**STRATEGI (WT)**
1. Adanya perusahaan yang menuntut kualitas TTG sebagai luaran yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan stakeholder.	1.1. Meningkatkan kualitas skema Pengabdian Kepada Masyarakat yang diperoleh untuk dipublikasikan dalam jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat yang terakreditasi nasional 1.2. Meningkatkan kualitas luaran skema Pengabdian Kepada Masyarakat untuk memenuhi kebutuhan	1.1. Meningkatkan kualitas jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat - LPPM melalui publikasi TTG yang unggul sesuai kebutuhan perusahaan 2.1. Meningkatkan penyelenggaraan semiloka/seleksi/monev Pengabdian Kepada Masyarakat melalui

	perusahaan yang berkaitan dengan kualitas TTG 2.1. Meningkatkan kualitas laporan KKN Terintegrasi Pengabdian Kepada Masyarakat untuk dipublikasikan dalam jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat yang terakreditasi nasional. 2.2. Meningkatkan kualitas TTG dalam kegiatan KKN Terintegrasi Pengabdian Kepada Masyarakat untuk memenuhi kebutuhan perusahaan.	penulisan laporan hasil-hasil Pengabdian Kepada Masyarakat yang berkualitas untuk dapat dipublikasikan dalam jurnal pengabdian terakreditasi nasional 2.2. Meningkatkan penyelenggaraan semiloka TTG unggul yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan stakeholder.

D. Program Strategis

1. Peningkatan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat, dan Publikasi Ilmiah

Hasil-hasil penelitian harus dapat dimanfaatkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, pengembangan masyarakat, perumusan kebijakan Unri, dan publikasi ilmiah. Kebijakan PPM dan publikasi ilmiah harus didasarkan pada kemanfaatan dan aplikasi hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen. Sebagai PT, Unri memiliki kewajiban untuk pengembangan inovatif dan teknologi baru dalam arena ilmu dan teknologi melalui kegiatan PPM. Oleh karena itu setiap dosen memiliki kewajiban untuk melaksanakan PPM, mengaplikasikan hasilnya di masyarakat, dan mempublikasikannya melalui berbagai forum atau jurnal ilmiah. Sasaran dan Target Rencana Operasional PPM Unri 2024 disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Sasaran dan Target Rencana Operasional PPM Universitas Riau 2024

Komponen	Sasaran 2024	Target Rencana operasional
Peningkatan Kualitas PPM	Terlaksananya program pengabdian kepada masyarakat di Provinsi Riau berskala nasional	Menyelenggarakan program pemberdayaan masyarakat paling sedikit 2 desa binaan di setiap Kabupaten/ Kota se Provinsi Riau
Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPM)	Tersedianya RIPM Unri untuk mendukung visi dan isi Unri dan sebagai panduan bagi sivitas akademika dalam melaksanakan PPM	Terselenggaranya RIPM Unri yang mendukung visi dan misi Unri serta pelaksanaan PPM oleh dosen sehingga terciptanya keselarasan Tri Dharma Perguruan Tinggi

Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan dan meningkatkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan tinggi dituntut turut serta memecahkan permasalahan yang terjadi dilingkungan masyarakat sekitar yang semakin dinamis dan kompleks. Hasil karya pendidikan tinggi seharusnya bisa dimanfaatkan oleh industri karena ada keterkaitan antara apa yang dikembangkan oleh pendidikan tinggi dengan apa yang dibutuhkan oleh lingkungan industri dan stakeholder.

2. Standar Pengabdian kepada Masyarakat dan Kerjasama

Dalam bidang pengabdian kepada masyarakat hendak diwujudkan kegiatan yang multi-disiplin, tematik dan terapan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama masyarakat pedesaan dan pesisir. Dalam bidang kerjasama diarahkan untuk membangun dan mempertahankan kerjasama yang berkesinambungan dengan mitra strategis dan sederajat. Kerjasama ini dilakukan

dengan institusi pendidikan lain, pemerintah, industri dan lembaga swadaya masyarakat, di dalam maupun di luar negeri.

3. Strategi Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan sebagai perwujudan kontribusi kepakaran, kegiatan pemanfaatan hasil pendidikan, dan/atau penelitian dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni, dalam upaya memenuhi permintaan dan/atau memprakarsai peningkatan mutu kehidupan bangsa. Universitas Riau berupaya agar kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan pendapatan dan kesejahteraan kehidupan bangsa.Untuk itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat diupayakan dapat memberikan kontribusi langsung pada pemecahan berbagai masalah nyata yang dihadapi oleh masyarakat dan lingkungan.

Universitas Riau harus memiliki keunggulan dalam pengabdian kepada masyarakat dan kerja sama yang terkait dengan pengembangan mutu perguruan tinggi. Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu tugas pokok perguruan tinggi yang memberikan kontribusi dan manfaat pada proses pembelajaran, pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta peningkatan pendapatan dan kesejahteraan kehidupan bangsa. Perguruan tinggi yang baik memiliki pengelolaan kerjasama dengan pemangku kepentingan dalam rangka penyelenggaraan dan peningkatan mutu program-program akademik secara berkelanjutan.

BAB IV
PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA

A. Program Strategis

Program strategis dalam bidang pengabdian kepada masyarakat di Universitas Riau meliputi: (1) Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat oleh dosen sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi dan oleh Non Dosen sebagai bagian dari prestasi/kegiatan akademik; (2) Peningkatan anggaran pengabdian kepada masyarakat; (3) Kemitraan strategis dengan mitra yang produktif, non produktif, UMKM, dan UKM dalam menjawab permasalahan Daerah maupun Nasional; (4) Peningkatan luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

B. Indikator Kinerja

Pencapaian program strategis pelaksanaan pengabdian pada masyarakat oleh dosen dan non dosen seperti mahasiswa, staf administrasi, teknisi/laboran sebagai bagian dari tri dharma perguruan tinggi dan prestasi/kegiatan akademik, hal ini diukur melalui pencapaian indikator jumlah dosen yang mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta staf administrasi, teknisi/laboran, mahasiswa yang mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN). Untuk meningkatkan minat dosen, staf administrasi, laboran/teknisi, mahasiswa dalam mengikuti KKN, maka diperlukan promosi dan sosialisasi yang kontinyu.

Pencapaian program strategis peningkatan anggaran pengabdian kepada masyarakat diukur melalui pencapaian indikator jumlah anggaran yang dimanfaatkan oleh dosen dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk mencapai indikator ini maka perlu dilakukan sosialisasi dan klinik berbagai program pengabdian kepada masyarakat kepada dosen di lingkungan Universitas Riau.

Pencapaian program kemitraan strategis dengan mitra yang produktif maupun non produktif secara ekonomi, UMKM, dan UKM dalam menjawab permasalahan daerah maupun nasional diukur melalui jumlah mitra dari pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen. Untuk meningkatkan

kemitraan dengan berbagai *stakeholder*, maka perlu adanya keterlibatan institusi, dalam hal ini LPPM untuk memberikan *link* ke berbagai mitra. Disamping itu peningkatan jumlah mitra juga dapat dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) KKN.

Pencapaian program strategis peningkatan luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat diukur melalui jumlah luaran dari pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen. Untuk meningkatkan jumlah luaran yang dihasilkan dosen, maka perlu adanya regulasi dari pimpinan tentang luaran yang dihasilkan oleh seorang dosen yang mendapatkan dana hibah baik dari internal maupun eksternal.

Tabel 4.1 Program Strategis, Indikator, dan Target Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Riau 2020-2024

No	**Program Strategis**	**Indikator**		**Tahun 2019**	**Target Kinerja**				
					2020	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**
1	Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat oleh dosen sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi dan oleh Non Dosen sebagai bagian dari prestasi/kegiatan akademik	a	Jumlah dosen yang mengikuti PPM	237	249	261	273	285	297
		b	Jumlah mahasiswa, alumni, tenaga administrasi, dan laboran/teknisi yang mengikuti KKN	5.829	6120	6.441	6.702	6.993	7.284
2	Peningkatan anggaran pengabdian kepada masyarakat	a	Jumlah anggaran yang diperoleh oleh dosen dengan sumber dana Kemenristek/Brin untuk pendanaan mono tahun	141 jt	148 jt	157 jt	164 jt	171 jt	178 jt

		b	Jumlah anggaran yang diperoleh oleh dosen dengan sumber dana Kemenristek/Brin untuk pendanaan multi tahun	525 jt	550jt	575jt	600jt	625 jt	650 jt
		c	Jumlah anggaran yang diperoleh oleh dosen dengan sumber dana Non Kemenristek/Brin	2,6 m	2.7 m	2,8 m	2,9 m	3 m	3,3 m
3	Kemitraan strategis dengan mitra yang produktif, non produktif, UMKM, dan UKM dalam menjawab permasalahan Daerah maupun Nasional	a	Jumlah mitrayang non produktif secara ekonomi	570	598	626	654	682	710
		b	Jumlah Mitra yang produktif (IRT/UMKM)						
		c	Jumlah Mitra CSR/pemda/industri (UKM)						
		d	Jumlah produksi Mitra meningkat						
		e	Jumlah penngkatan kualitas produk mitra yang meningkat						
		f	Jumlah mitra yang omsetnya meningkat						
		g	Jumlah tenaga kerja mitra menigkat						

		h	Jumlah kemampuan manajemen mitra meningkat						
4	Peningkatan luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat	a	Jumlah paten, paten sederhana, hak cipta merk dagang, dan rahasia dagang, teknologi tepat guna	84	88	92	96	100	104
		b	Jumlah artikel di jurnal internasional, nasional terakreditasi, jurnal nasional, berita di media nasional, artikel di forum ilmiah internasional, ilmiah nasional dan ilmiah regional	79	83	87	91	95	99

BAB V
POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DISEMINASI

A. Gambaran Umum Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di bawah payung LPPM UNRI. Pelaksanaan kegiatan tersebut didanai dari berbagai sumber antara lain: DRPM Kemenristekdikti/ Brin, Kemendikbud, DIPA UNRI, DIPA Fakultas di lingkungan UNRI dan sumber dana dari pihak ketiga melalui pemerintah daerah, BUMN dan BUMS termasuk CSR (Corporate Social Responsibility) dari perusahaan atau industri.

Pola pengembangan UNRI diarahkan untuk menuju universitas riset. Oleh karena itu telah disepakati pula untuk menyediakan dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan. Dalam pelaksanaannya, dana yang bersumber dari DRPM Kemenristek/Brin, Kemendikbud dan DIPA UNRI diperoleh dosen melalui proses kompetisi. Penentuan dosen penerima hibah tersebut diseleksi oleh dewan pakar yang telah ditunjuk melalui Surat Keputusan Ketua LPPM UNRI. Sementara untuk dana yang bersumber dari lembaga Non-Kemenristekdikti/Kemendikbud seperti APBD, BUMN dan BUMS diperoleh dosen melalui pendekatan kerjasama individu atau institusi yang pelaksanaannya tetap dibawah koordinasi LPPM UNRI.

Untuk menjamin keberlanjutan dan penjaminan mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat, LPPM UNRI senantiasa berusaha menjaga komitmen pendanaan oleh institusi internal (UNRI), disamping upaya peningkatan daya saing dosen dalam meraih pendanaan dari luar institusi. Oleh karena itu, UNRI terus meningkatkan jalinan kerjasama kemitraan dengan instansi atau lembaga eksternal baik dalam maupun luar negeri yang secara teknis dikoordinir oleh Wakil Rektor bidang Kerjasama.

Beberapa tema kegiatan PPM UNRI disinergikan dengan program kuliah kerja nyata (KUKERTA) mahasiswa UNRI bersama dosen Pembimbing dimana kegiatan tersebut dilakukan pemantauan dan evaluasi oleh tim reviewer Kemenristekdikti/Kemendikbud dan dewan pakar yang ditunjuk oleh LPPM

UNRI. Dari hasil pemantauan tersebut akan melahirkan rekomendasi untuk perbaikan dan keberlanjutan kegiatan PPM UNRI sehingga dapat didiseminasikan kepada masyarakat melalui kegiatan seminar, publikasi artikel dalam media massa dan jurnal ilmiah serta pelatihan untuk implementasi teknologi tepat guna yang dihasilkan.

B. Perolehan Kinerja LPPM UNRI

Hasil penilaian kinerja penelitian Perguruan Tinggi periode tahun 2016-2019, Universitas Riau oleh DRPM Kemenristekdikti dikelompokkan sebagai Perguruan Tinggi kelompok **SANGAT BAGUS** pada tahun 2019. Ranking kinerja pengabdian dan status LPPM UNRI diantara Perguruan Tinggi di Indonesia dapat dilihat pada Tabel 5.1.

Tabel 5.1.Hasil Penilaian Kinerja Pengabdian Perguruan Tinggi Tahun 2019

Intitusi	Cluster
1. Universitas Gajah Mada	Unggul
2. Universitas Diponegoro	Unggul
3. Universitas Padjajaran	Unggul
4. Universitas Sebelas Maret	Unggul
5. Institut Pertanian Bogor	Unggul
6. Universitas Iarlangga	Unggul
7. Universitas Sumatera Utara	Unggul
8. Universitas Yogyakarta	Unggul
9. Universitas Sam ratulangi	Unggul
10. Universitas Negeri Semarang	Unggul
:	:
34. Universitas Surabaya	Sangat Bagus
35. Universitas Katolik Parahyangan	Sangat Bagus
36. Universitas Muhammadiyah Magelang	Sangat Bagus
37. Universitas Muhammadiyah Surakarta	Sangat Bagus
38. Universitas Riau	Sangat Bagus
39. Universitas Trunojoyo	Sangat Bagus

Intitusi	Cluster
40. Universitas Djuanda	Sangat Bagus
:	:
126. Universitas Budi Luhur	Sangat Bagus
127. STIE Perbanas Surabaya	Sangat Bagus

Dharma ketiga dari Tridharma Perguruan Tinggi adalah Pengabdian kepada Masyarakat. Hasil-hasil riset yang dilakukan oleh dosen diharapkan diaplikasikan untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Ini berarti bahwa program dan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat didasarkan kepada dan diselaraskan dengan penelitian dan pengajaran yang dikembangkan oleh UNRI. Seluruh sivitas akademika UNRI difahamkan akan Tridharma Perguruan Tinggi terutama tentang tanggung jawab pendidikan dan pemberdayaan masyarakat. Untuk itu, kapasitas dosen senantiasa ditingkatkan melalui kegiatan penelitian dan inovasi IPTEKS yang selanjutnya diaplikasikan di masyarakat. Dengan inovasi dan pembaharuan IPTEKS yang didiseminasikan kepada masyarakat, maka keberlanjutan dan penjaminan mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan terjaga.

Dana untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berasal dari berbagai sumber antara lain DIPA UNRI, DRPM Kemenristek/Brin, Pemda dan sumber-sumber lain seperti perusahaan swasta dan BUMN. Berdasarkan data perbandingan rencana keuangan dengan realisasi, secara rinci perkembangan akuntabilitas keuangan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2019 dapat dilihat pada Tabel 5.2.

Tabel 5.2. Target dan Realisasi Anggaran Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UNRI Tahun 2019

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Satuan	Target	Realisasi
Program Pengembangan Desa Mitra	1	1	Judul	100,000,000	100,000,000
Program Pengembangan Kewirausahaan	2	2	Judul	200,000,000	200,000,000
Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah	2	2	Judul	225,000,000	225,000,000
Pengabdian Kemitraan	3	3	Judul	141,300,000	

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Satuan	Target	Realisasi
Masyarakat					141,300,000
Pengabdian Kepada Masyarakat	80	91	Judul	1,600,000,000	1,600,000,000
Pengabdian Desa Binaan	30	33	Judul	1,200,000,000	1,096,000,000
Kukerta Reguler		3771	Mhs		2,569,770,000
Kukerta Tematik		992	Mhs		250,000,000
Kukerta Revolusi Mental		374	Mhs		200,000,000
Kukerta Infrastruktur		103	Mhs		20,000,000
Kukerta Kemaritiman		20	Mhs		5,000,000
Kukerta Alih Program		82	Mhs		20,000,000
Kukerta Terintegrasi Abdimas		487	Mhs		

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di UNRI dikelola dan dikoordinir oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang membawahi 19 Pusat Studi (Tabel 10). Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, LPPM bekerja secara koordinatif dengan fakultas-fakultas di lingkungan UNRI, karena para dosen adalah bagian organik dari masing-masing fakultas. Hal ini bertujuan agar dapat ditumbuhkembangkan sinergi yang baik dalam penyempurnaan serta pengembangan sumberdaya manusia di UNRI. Koordinasi juga berfungsi untuk menghindari duplikasi dari judul kegiatan atau sumber dana kegiatan pengabdian.

Tabel 5.3. Pusat Studi dan Payung Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di LPPM UNRI

No	Pusat Studi	Payung penelitian
1	Pusat Studi Kawasan Pantai dan Perairan (PSKPP)	Ipteks berkaitan dengan Kawasan Pantai dan Perairan
2	Pusat Studi Budaya Melayu (PSBM)	Budaya masyarakat melayu
3	Pusat Studi Lingkungan Hidup (PSLH)	Lingkungan hidup kawasan pesisir sungai dan laut
4	Pusat Studi Sosial Ekonomi (PSSE)	Sosial ekonomi masyarakat pesisir sungai dan laut
5	Pusat Studi Industri dan Perkotaan (PSIP)	Pembangunan industri dan perkotaan serta penanggulangan dapat terukur, akuntabel dan berkelanjutan

No	Pusat Studi	Payung penelitian
6	Pusat Studi Kependudukan dan Peranan Wanita (PSKPW)	Demografi kawasan pesisir sungai dan laut serta potensi pengembangan peran wanita dikawasan pesisir sungai dan laut
7	Pusat Studi Pangan, Energi dan Bioteknologi (PSPEB)	Teknologi, energi, dan bioteknologi di wilayah pesisir sungai dan laut
8	Pusat Studi Perkebunan, Gambut dan Pedesaan (PSPGP)	Pengembangan teknologi pemanfaatan lahan gambut dan pedesaan
9	Pusat Penelitian Hak Asasi Manusia (PPHAM)	Perlindungan hukum masyarakat wilayah pesisir sungai dan laut
10	Pusat HAKI, Promosi dan Pengembangan IPTEK	Perwujudan izin dan pendaftaran HAKI
11	Pusat Studi Kesehatan	Penanggulangan ISPA, malaria, dan penyakit tropik lainnya
12	Pusat Studi Bencana (PSB)	Pencegahan dan penanggulangan bencana kebakaran lahan dan hutan, banjir, dan longsor
13	Pusat Pengembangan Kukerta (PPK)	Perwujudan pengabdian kepada masyarakat
14	Pusat Studi Masyarakat Ekonomi ASEAN	Penguatan posisi Indonesia dalam integrasi perekonomian di wilayah Asia Tenggara dan peningkatan daya saing sumberdaya manusia di ASEAN
15	Pusat Studi Pariwisata dan Industri Kreatif (PUSPAINDRA)	Pengembangan pariwisata, destinasi wisata dan usaha industri kreatif.
16	Pusat Studi Penerapan Teknologi dan Energi (PSPTE)	Penerapan energi dan teknologi pada berbagai bidang dan tujuan
17	Pusat Unggulan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (PUIPT)	Pengintegrasikan dan kolaborasi penelitian terkait gambut dari berbagai disiplin ilmu
18	Pusat Pengembangan Infrastruktur Informasi Geospasial (PPIIG)	Pengetahuan dan teknologi terkait Informasi geospasial
19	Pusat *Sustainable Development Goals* (PSDG)	Pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan pada tahun 2030

C. Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) sebagai Bagian dari Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

LPPM UNRI melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) baik regional maupun nasional, sebagai bagian dari kegiatan pengabdian kepada mayarakat. Pada tahun 2019 total 5.829 orang mahasiswa yang mengikuti kegiatan kukerta. Adapun data pendistribusian peserta Kukerta tersaji pada Tabel 5.4.

Tabel 5.4. Distribusi Jenis, Lokasi dan Jumlah Mahasiswa Kukerta yang Dilaksanakan LPPM UNRI Tahun 2019

KABUPATEN	ALIH PROGRAM (JUMLAH KELOMPOK/ DESA)	TERINTEGRASI ABDIMAS (JUMLAH KELOMPOK/ DESA)	PPM (JUMLAH KELOPOK/DESA)					JUMLAH DESA/ KELOMPOK	JUMLAH MAHASISWA	JUMLAH DPL
			REGULER	TEMATIK DIPA UNRI	TEMATIK REVOLUSI MENTAL	TEMATIK INFRASTURKTUR	TEMATIK KEMARITIMAN			
BENGKALIS	-	-	62	26	3	-	-	91	903	29
ROKAN HILIR	-	-	25	-	3	-	-	28	279	8
INDRAGIRI HILIR	-	-	19	9	3	-	2	33	329	9
INDRAGIRI HULU	-	-	20	14	2	4	-	40	399	11
KEPULAUAN MERANTI	-	-	52	5	4	1	-	62	628	18
KUANTAN SINGINGI	-	-	82	7	2	-	-	91	952	27
KAMPAR	3	25	36	7	5	2	-	78	823	39
ROKAN HULU	-	-	30	2	3	-	-	35	346	11
SIAK	-	2	27	25	8	1	-	63	649	18
PELALAWAN	-	4	20	5	3	-	-	32	332	12
PEKANBARU	-	14	-	-	-	-	-	14	143	14
JUMLAH KELOMPOK	7	45	373	100	36	8	2	571	5783	
JUMLAH MAHASISWA	82	487	3771	992	374	103	20	TOTAL MHS	5829	TOTAL DPL
JUMLAH DPL	2	44	61	57	23	9	1	TOTAL DPL	197	197

D. Proyeksi Pendanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LPPM Universitas Riau (Tahun 2020-2024)

Sejalan dengan bertambahnya tenaga pendidik dari tahun ke tahun di Universitas Riau, diharapkan kualitas dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan

Tinggi juga meningkat. Salah satunya yaitu kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Untuk mewujudkannya diperlukan dana pengabdian kepada masyarakat yang dikelola oleh unit kerja universitas. Dalam hal ini unit kerja yang mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Riau. Pelaksanaan rencana untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat selama periode 2020-2024 memerlukan dana sebesar Rp. 26,55 miliar. Ada –tema yang merupakan tema unggulan yang diprioritaskan oleh Universitas Riau. Dengan rincian keperluan dana untuk masing-masing tema unggulan berbeda-beda. Selengkapnya proyeksi keperluan dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Riau berdasarkan tema unggulan periode 2020-2024 dapat dilihat pada Tabel 5.5.

Tabel 5.5. Proyeksi Keperluan Dana Pengabdian kepada Masyarakat oleh LPPM Universitas Riau 2020-2024 (dalam milyar rupiah)

Tema	**Tahun**				
	2020	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**
1. Pengembangan Wilayah Pesisir dan Daerah Aliran Sungai	0,75	0,757	0,764	0,771	0,779
2. Pengembangan Perkebunan dan Peningkatan Ketahanan Pangan	0,75	0,757	0,764	0,771	0,779
3. Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan	1,5	1,515	0,520	0,525	0,530
4. Pengembangan Energi Baru dan Terbarukan	0,1	0,150	0,151	0,152	0,153
5. Sektor Publik dan Korporasi	1,5	1,515	0,520	0,525	0.530

Hingga saat ini Universitas Riau mendapatkan dana hibah pengabdian kepada masyarakat dari berbagai sumber pendanaan, seperti Hibah PKM, PPPUD, PPUPIK, PPK, PPDM dari DRPM Kemenristekdikti/ Brin, dan kerjasamana Instansi/Institusi tingkat regional maupun nasional. Selain dana tersebut UNRI juga menyediakan dana untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui DIPA PNBP.

E. Prosedur Tata Kelola Adminsitrasi dan Pelaporan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Untuk tujuan tranparansi dan akuntabilitas pelaksanaan sistem seleksi proposal, monitoring pelaksanaan, serta pelaporan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dibakukan melalui SOP *(Standart OperationalProcedure)* didukung oleh sistem informasi yang memadai. Adapun prosedur dan tata kelola administrasi dan pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

1. Prosedur Tata Kelola Administrasi Pengabdian kepada Masyarakat

   Prosedur administrasi pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

   a. LPPM UNRI mengumumkan skim pengabdian kepada masyarakat pada tahun anggaran berjalan.
   b. Calon pengusul mengajukan usulan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan skim pengabdian kepada masyarakat.
   c. LPPM UNRI melakukan pemeriksaan dokumen usulan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan Panduan Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UNRI.
   d. LPPM UNRI menyampaikan usulan pengabdian kepada masyarakat, kepada Dewan Pakar LPPM UNRI untuk dievaluasi kelayakannya.
   e. LPPM UNRI mengumumkan semua usulan pengabdian kepada masyarakat yang lolos seleksi melalui website:http//lppm.unri.ac.id
   f. LPPM UNRI mengembalikan usulan pengabdian kepada masyarakat yang tidak lolos seleksi kepada pengusul
   g. Pengusul pengabdian kepada masyarakat yang lolos seleksi mengikuti seminar usulan pengabdian kepada masyarakat.
   h. Ketua LPPM UNRI memutuskan hasil penilaian berupa disetujui untuk didanai dengan suatu Surat Keputusan.
   i. LPPM UNRI mengumumkan usulan pengabdian kepada masyarakat yang disetujui untuk didanai melalui website:http//lppm.unri.ac.id
   j. Ketua LPPM UNRI dan pengusul menandatangani Surat Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat.

   Prosedur keuangan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Surat Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian, Ketua LPPM UNRI memberi rekomendasi pencairan dana pengabdian kepada masyarakat.
b. Pencairan dana pengabdian kepada masyarakat dilakukan dua tahap:
c. Tahap I, dana sebesar 70% dari anggaran yang disetujui dicairkan setelah diterbitkannya Surat Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat.
d. Tahap II, sisa dana sebesar 30% dari anggaran yang disetujui dicairkan setelah laporan akhir kegiatan diserahkan ke LPPM UNRI dan telah memenuhi semua luaran yang dijanjikan dalam proposal.

2. Pelaporan Pengabdian kepada Masyarakat

Tahapan pelaporan adalah sebagai berikut:

a. Dokumen laporan pengabdian kepada masyarakat berupa:
   1) Laporan Kemajuan
   2) Laporan Akhir
   3) Artikel Ilmiah
   4) Bahan Ajar/Buku Ajar/Buku Referensi atau Teknologi Tepat Guna (TTG)
   5) BAST
   6) HAKI
   7) Publikasi di Media
   8) Laporan Penggunaan Dana
b. Dokumentasi laporan diserahkan kepada LPPM UNRI berupa 3 eksemplar *hardcopy* laporan.
c. Dokumentasi laporan berupa *softcopy* disampaikan dalam bentuk 1 keping CD dikemas dalam kotak dan diberi sampul berisikan laporan dan semua luaran pengabdian kepada masyarakat.
d. Seluruh laporan *softcopy* diunggah oleh peneliti ke situs SIMLITABMAS UNRI sesuai periode masing-masing laporan.

F. Pola Pemantauan, Evaluasi Implementasi, Keberlanjutan dan Diseminasi Pengabdian kepada masyarakat LPPM-UNRI

1. Pemantauan dan Evaluasi

Untuk mengetahui tingkat pencapaian dan kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan dalam Renstra Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UNRI dengan hasil yang dicapai berdasarkan kebijakan yang dilaksanakan melalui kegiatan dan/atau program LPPM UNRI, maka perlu dilakukan pemantauan dan evaluasi. Sistem pemantauan dan evaluasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari implementsi Renstra Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UNRI.

Pemantauan dan evaluasi dilakukan berdasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut (a) kejelasan tujuan dan hasil yang diperoleh dari pemantauan dan evaluasi; (b) pelaksanaan dilakukan secara objektif; (c) dilakukan oleh petugas yang memahami konsep, teori, dan proses serta berpengalaman dalam melaksanakan pemantauan dan evaluasi; (d) pelaksanaan dilakukan secara terbuka (transparan) sehingga pihak yang berkepentingan dapat mengetahui hasil pelaporan melalui berbagai cara; (e) pelaksanaan dapat dipertanggungjawabkan secara internal dan eksternal (akuntabel); (f) mencakup seluruh program kegiatan yang bersifat komprehensif; (g) dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan; (h) berbasis indikator kinerja; dan (i) pelaksanaan dilakukan secara efektif dan efisien, artinya target pemantauan dan evaluasi dicapai dengan menggunakan sumber daya yang ketersediaannya terbatas dan sesuai dengan yang direncanakan.

Implementasi pemantauan dan evaluasi yang dilaksanakan oleh LPPM UNRI meliputi:(a) pemantauan dan pengendalian program kegiatan pengabdian kepada masyarakat, (b) evaluasi pelaksanaan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat, (c) evaluasi kinerja program kegiatan Pengabdian masyarakat LPPM UNRI.

Pemantauan dan evaluasi Renstra dilakukan secara menyeluruh dan terencana sesuai program kerja yang telah ditetapkan dalam renstra Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UNRI.

a. Pemantauan dan Evaluasi di tingkat Universitas.

   Pemantauan dan evaluasi di tingkat universitas digunakan untuk (a) mengukur tingkat pencapaian target implementasi program Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UNRI secara menyeluruh; (b) memperbaiki kinerja unit pengelola program (LPPM UNRI); (c) meningkatkan kemampuan dan

kesanggupan unit pengelola program dalam melaksanakan tugas pemantauan dan evaluasi.

b. Pemantauan dan Evaluasi di tingkat Fakultas

Pemantauan dan evaluasi di tingkat fakultas bertujuan untuk (a) mengukur tingkat pencapaian target implementasi program di tingkat fakultas; (b) memperbaiki kinerja pengelolaan program di tingkat fakultas; (c) meningkatkan kemampuan dan kesanggupan unit pengelola di tingkat fakultas dalam melaksanakan tugas pemantauan dan evaluasi.

c. Pemantauan dan Evaluasi di tingkat Pusat Studi dan Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan.

Pemantauan yang dilakukan di kedua unit tersebut bertujuan untuk mengevaluasi capaian program LPPM sesuai kompetensi di unit Pusat Studi. Sementara itu, pemantauan dan evaluasi yang dilakukan oleh Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) UNRI adalah untuk mendapatkan pemetaan capaian standar kinerja yang dijadikan dasar dalam mengembangkan kinerja lembaga terkait yaitu LPPM UNRI.

2. Kebijakan dan Upaya Menjamin Keberlanjutan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Kebijakan pengelolaan untuk menjamin keberlanjutan program dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh LPPM UNRI untuk skim dan dana dari DIPA UNRI, Kemenristek/ Brin dan dari dana kerjasama, serta oleh fakultas-fakultas di lingkungan UNRI yang melaksanakan kegiatan dengan dana sendiri dan dari DIPA PNBP. Penjaminan mutu dan keberlanjutan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, secara teknis dipantau melalui sistem penjaminan mutu oleh LPPM dan fakultas-fakultas. Tahapan penjaminan mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut meliputi seleksi usulan secara ketat yang dilakukan oleh dewan pakar, monev (monitoring dan evaluasi) kegiatan secara benar, pelaksanaan seminar hasil kegiatan, pelaporan, dan monitoring tindak lanjut dari hasil kegiatan. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dan didanai oleh fakultas-fakultas tetap dilaporkan ke LPPM untuk pendataan dan evaluasi LPPM.

Pelaksanaan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat dirancang untuk jangka panjang dan bersifat fleksibel serta senantiasa dievaluasi dan direvisi sesuai dengan tuntutan perkembangan internal dan juga berdasarkan kebutuhan stakeholder dan masyarakat. Informasi tentang hal tersebut dapat diperoleh oleh stakeholder baik di Kantor LPPM maupun di website LPPM UNRI.

3. Pola Diseminasi Hasil Kegiatan

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen-dosen dan mahasiswa UNRI setiap tahun didiseminasikan dalam bentuk presentasi seminar nasional/regional maupun internasional baik disampaikan secara oral maupun poster. Selain itu, diseminasi hasil pengabdian juga dilakukan melalui penerbitan media melalui beberapa jurnal ilmiah yang ada di UNRI maupun melalui media online. Beberapa hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga ditampilkan dalam berbagai kegiatan ekspo/pameran hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik yang diadakan di lingkungan kampus maupun di luar kampus UNRI.

BAB VI
PENUTUP

Penyusunan Renstra ini melibatkan banyak pihak, untuk itu diucapkan terimakasih kepada stakeholder yang telah membantu baik secara moril maupun materil. Semoga kedepannya kualitas dan daya saing sumberdaya civitas academika Universitas Riau dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat terus ditingkatkan serta capaian kinerja Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Riau semakin baik.

Renstra Pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan sebuah rencana strategis selama lima tahun ke depan (2020-2024). Renstra LPPM yang disusun berdasarkan visi dan misi universitas akan menjadi acuan pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh civitas academika Universitas Riau. Apabila Renstra ini dapat diimplementasikan dengan baik, maka harapan yang diinginkan yaitu hasil-hasil penelitian Universitas Riau dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat diaplikasikan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan tercapai.

Untuk tercapainya Renstra ini diharapkan dukungan partisipasi dosen untuk berperan aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, serta diharapkan juga partisipasi pendanaan untuk mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian iklim atmosfir akademik di Universitas Riau dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berlangsung dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Setelah lima tahun pelaksanaan, Renstra dapat dievaluasi dan dikembangkan untuk periode lima tahun berikutnya.